

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PPM METODE ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR**

Tim Pelaksana:

Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.	(NIDN: 0723048701)
Isnin Ainie, S.Pd., M.Pd.	(NIDN: 0722118501)
Desy Irmayanti, S.S., M.Pd.	(NIDN: 0705128004)
Nurul Mufidah	(NIM: 202111620004)

UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA
Agustus, 2024



Lembar Pengesahan dan Identitas		Tanggal Pengajuan: 8 Agustus 2024	
Judul			
PPM Metode Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar			
Informasi ketua tim pengusul			
Nama ketua tim pengusul	Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.		
Bidang ilmu	Bahasa dan Sastra Jepang		
NIDN	0723048701		
Jabatan Fungsional	Lektor		
Program Studi	Sastra Jepang		
Nomor HP/Telp.	082110698902		
Alamat surel (e-mail)	rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id		
Informasi anggota pengusul			
Nama anggota 1	Isnin Ainie, S.Pd., M.Pd.		
Bidang ilmu	Bahasa dan Sastra Jepang		
Asal perguruan tinggi	Universitas Dr. Soetomo		
Nama anggota 2	Desy Irmayanti, S.S., M.Pd.		
Bidang ilmu	Bahasa dan Sastra Jepang		
Asal perguruan tinggi	Universitas Dr. Soetomo		
Mahasiswa yang terlibat			
Nama mahasiswa 1 / NIM	Nurul Mufidah/ 202111620004		
Institusi Mitra			
Nama mitra	SMK Unitomo Surabaya		
Alamat mitra	Jl. Semolowaru 84 Surabaya		
Penanggung jawab	Kepala Sekolah SMK Unitomo		
Lama kegiatan keseluruhan	2 bulan		
Biaya Keseluruhan	Rp. 1.000.000,-		

Surabaya, 8 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra

Ketua



(Dra. Cicilia Tantri Suryawati, M.Pd.)
NIDN. 0712116601

(Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum.)
NPP: 11.01.1.401



Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

(Dr. Drs. Sapto Pramono, M.Si.)
NIDN: 0701076201

(Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian), dan terakhir adalah jurusan animasi yang disingkat ANM.

Dengan beragam jurusan yang ada di SMK Unitomo, sekolah ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan atau SDM yang berkualitas dan siap kerja. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, guru-guru SMK Unitomo ini tertuntut untuk dapat mengembangkan kualitas pengajaran kepada murid-muridnya. Tidak dapat dielak, perangkat teknologi atau pembelajaran seperti handphone, komputer/laptop, dan lain-lain memainkan peran yang berarti bagi penunjang perkembangan hasil belajar siswa-siswa SMK Unitomo. Dengan adanya handphone yang berbasis aplikasi, para siswa juga mungkin mengerti tentang tawaran-tawaran aplikasi pembelajaran kekinian. Lalu, dengan adanya komputer/laptop juga dapat membantu siswa-siswi terampil dalam mengerjakan tugas sekolah, apakah makalah, tugas praktik maupun presentasi.

Melihat hal di atas, guru-guru SMK Unitomo harus senantiasa dapat beradaptasi berkaitan dengan cara mengajarnya. Jangan sampai, siswa-siswinya yang lebih terampil atau lebih menguasai dulu atau jauh lebih mampu dalam menguasai aplikasi-aplikasi pembelajaran online maupun dalam menguasai perangkat komputer atau laptop sebagai sarana pembelajaran. Para guru-guru SMK Unitomo melihat hal ini sudah berusaha untuk mengajarkan maksimal kepada siswa-siswinya dengan metode pembelajaran yang beragam. Oleh karena, di SMK Unitomo juga memiliki keragaman jurusan, yang tidak hanya berbasis teori tapi juga melibatkan praktik maupun proyek penugasan.

Meski demikian, berdasarkan hasil rekomendasi asesor saat memvisitasi SMK Unitomo, beberapa temuan yang menjadi catatan. Salah satunya berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, masih ditemukan cara mengajar beberapa guru yang masih bersifat konvensional. Artinya, guru mengajar dengan cara menerangkan materi kepada siswa-siswinya yang mungkin tidak diimbangi dengan pengoptimalan pemanfaatan media atau sarana sekolah yang ada. Akibatnya, kemampuan siswa-siswi SMK kurang dapat berkembang, karena materi dari penyampaian guru belum diimbangi pula dengan pemberian contoh aplikasi/praktik dengan media/perangkat pembelajaran yang ada seperti LCD, komputer dan alat-alat lainnya. Meskipun tidak semua guru mengajar demikian, catatan akreditasi tersebut membuat jajaran atau pihak SMK Unitomo berusaha lebih maksimal lagi mengintegrasikan proses pembelajaran agar dapat diterapkan oleh seluruh guru di lingkungan SMK Unitomo.

Atas dasar ini, pihak sekolah SMK Unitomo kemudian mencoba menggandeng Fakultas Sastra, Universitas Dr. Soetomo agar dapat memberikan solusi, misalnya memberikan pelatihan

atau *workshop* untuk guru-guru SMK Unitomo. Oleh karena itu, pada tanggal 23 Februari 2024, sebagai tindak lanjut dari permintaan Bapak Kepala Sekolah SMK Unitomo, tim abdimas dari Fakultas Sastra Unitomo mengadakan kunjungan dan bersilaturahmi ke SMK Unitomo.



Gambar 1. Kunjungan ke SMK Unitomo

Sejalan dengan hasil pembicaraan dengan pihak SMK Unitomo yang diwakili oleh Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kerja sama dengan mengadakan kegiatan *workshop*. Kegiatan *workshop* ini disepakati diadakan di SMK Unitomo, dan diisi oleh narasumber dosen Fakultas Sastra dari 2 Prodi yakni, Prodi Sastra Inggris dan Sastra Jepang. Dari hasil pembicaraan ini, tim abdimas dari Fakultas Sastra kemudian membagi menjadi 2 tim, yakni tim dari tim abdimas dari dosen Prodi Sastra Inggris dan tim abdimas dari dosen Prodi Sastra Jepang.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Berdasarkan hasil kunjungan ke SMK Unitomo, tim abdimas Fakultas Sastra mendapatkan informasi bahwa memang benar optimalisasi pembelajaran di SMK Unitomo ini masih kurang. Beberapa guru masih mengajar dengan cara konvensional, misalnya dengan cara menerangkan materi, dan tidak maksimal memanfaatkan sarana atau perangkat teknologi pembelajaran. Dengan kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran kepada siswanya, para siswa kurang antusias belajar dan kemampuan (*skill*) mereka tidak muncul secara maksimal. Di samping itu, dengan keragaman jurusan yang ada, pihak sekolah SMK Unitomo juga menitikpkan terkait pelatihan atau *workshop* yang seperti apa yang dapat menjangkau pemahaman seluruh guru SMK Unitomo, menambah wawasan dan pengetahuan mereka agar nantinya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Unitomo.

C.2 Solusi

Setelah menyimak dan berdiskusi dengan mitra SMK Unitomo, prioritas masalahnya adalah bagaimana meningkatkan motivasi mengajar bagi guru-guru di SMK Unitomo. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan lewat *workshop* atau pelatihan ini, khususnya dari tim abdimas Prodi Sastra Jepang adalah memberikan *workshop* dan materi tentang *active learning* atau pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif atau *active learning* ini merupakan salah satu metode pengajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang didukung penuh oleh guru sebagai fasilitator. Jadi, melalui proses pembelajaran aktif atau *active learning* ini di samping penerimaan materi berupa teori dari guru, siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru tersebut lewat sebuah diskusi/ praktik/ penugasan proyek/ presentasi, dan lain-lain. Dengan demikian, apabila pembelajaran aktif ini dijalankan dengan maksimal di dalam kelas maupun diimplementasikan di luar kelas, pemahaman siswa terhadap materi yang diterangkan oleh guru dapat diterima dengan benar karena mereka mampu dan diberi kesempatan untuk mengimplementasikan hasil pembelajaran tersebut dalam bentuk praktik atau umpan balik yang lain.

Adapun target luaran lainnya melalui *workshop* dengan materi metode *active learning* antara lain sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan beragam metode pengajaran untuk memahamkan materi kepada peserta didiknya.
2. Guru tidak lagi mengajar secara konvensional atau statis pada penyampaian materi satu arah untuk diterima kepada peserta didiknya.
3. Guru dapat mengombinasikan metode pembelajaran selama mengajar di kelas sesuai dengan jurusan atau kebutuhan materi peserta didiknya, baik metode ceramah dikombinasikan dengan metode praktik atau pengombinasian metode lainnya.
4. Siswa-siswa peserta didik diharapkan dapat menyerap dan memahami materi yang diterangkan oleh guru secara maksimal dan utuh karena ada kemampuan peran pengajar dalam menguasai materi dan memberikan ilustrasi baik dalam bentuk praktik di kelas, pemberian studi kasus untuk didiskusikan, pemanfaatan alat atau perangkat pembelajaran, dan sebagainya.

D. Metode

Kegiatan *workshop* atau pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2024 di SMK Unitomo dengan total peserta yang ditargetkan dapat hadir 46 orang. Metode pelaksanaan *workshop* berupa pemberian materi pembelajaran aktif atau *active learning* oleh tim abdimas dari Prodi Sastra Jepang ini diberikan dengan metode ceramah dan praktik. Tim abdimas dari Prodi Sastra Jepang terdiri atas 3 pemateri ditambah dengan 1 mahasiswa yang secara berurutan menyampaikan materi seperti dalam *rundown* tabel berikut ini.

Judul Pelatihan: Metode Active Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran

No	Materi	Durasi	Instruktur
1	Pengantar Active Learning	10 menit	Desy Irmayanti
2	Simulasi dan Penjelasan Active Learning	45 menit	Isnin Ainie
3	Contoh Pembelajaran Active Learning melalui Aplikasi “Permainan Edukasi”	30 menit	Isnin Ainie
4	Angket Evaluasi		Rahadiyan Duwi Nugroho

Secara berturut-turut, materi dan instruktur atau narasumber dari tim abdimas Prodi Sastra Jepang dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

1. Materi pengantar *active learning* dijelaskan oleh Ibu Desy Irmayanti. Materi ini berkaitan dengan pengertian dan fungsi *active learning* serta pengelompokan peserta.
2. Materi dan simulasi penjelasan *active learning*, dan contoh pembelajaran *active learning* dijelaskan oleh Ibu Isnin Ainie. Materi ini berkaitan dengan materi inti *active learning* yang disampaikan dalam presentasi diikuti dengan simulasi dan praktik tiap kelompok. Lalu, dalam kesempatan ini, instruktur ke-2 memberi contoh aplikasi yang dapat diakses melalui *handphone* berupa permainan edukasi.
3. Materi penutup dan pemberian angket evaluasi dijelaskan oleh Bapak Rahadiyan Duwi Nugroho. Materi ini berupa penyampaian simpulan kegiatan *workshop* dan pemberian angket evaluasi seputar kegiatan *workshop* hari ini.
4. Dalam kegiatan *workshop* ini tim abdimas dari Prodi Sastra Jepang juga dibantu oleh mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Nurul Mufidah yang bertugas membantu menyiapkan perangkat simulasi *workshop* dan dokumentasi kegiatan.

E. Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil pelaksanaan pengabdian kegiatan *workshop* “Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” untuk guru-guru SMK Unitomo tersaji dalam uraian berikut.

1. Pengantar *Active Learning*



Gambar 2. Penyampaian Materi *Active Learning*

Materi pengantar *active learning* ini disajikan oleh Ibu Desy Irmayanti, S.S., M.Pd. Materi ini menjelaskan tentang pengertian dan fungsi pembelajaran *active learning* atau pembelajaran aktif. Dalam kesempatan ini, instruktur pertama, mencoba menggali pengalaman dan metode mengajar para peserta kepada siswa-siswinya. Apakah mengajar dengan metode menerangkan/ceramah, diskusi, praktik maupun metode lainnya. Untuk mengetahui pengalaman dan metode mengajar tersebut, peserta diminta untuk menuliskan metodenya ke dalam kertas warna-warni kemudian ditempel di *white board*.



Gambar 3. Peserta Menempelkan Metode Pembelajaran

Dari simulasi ini, instruktur mendapatkan bahwa metode pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMK Unitomo ketika mengajar juga beragam. Selain metode ceramah, didapatkan pula metode dengan menggunakan perangkat pembelajaran, praktik dan studi kasus sebagai tugas. Setelah ditemukan keragaman metode mengajar ini, para peserta kemudian

dikelompokkan menurut keseragaman metode guna mendapatkan pelatihan dari instruktur 2 di sesi berikutnya.

2. Simulasi dan Penjelasan *Active Learning* serta Aplikasi Permainan Edukasi



Gambar 4. Penyampaian PPT *Active Learning* dan Simulasi

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Isnin Ainie, S.Pd., M.Pd. dengan materi simulasi dan penjelasan *active learning* serta aplikasi permainan edukasi. Dalam kesempatan ini, instruktur kedua menjelaskan lebih detail tentang *active learning* dan *peer learning* dan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam presentasi ini, instruktur ke-2 juga mencoba menggali pengalaman mengajar yang berdampak pada kesuksesan peserta didik. Apakah dengan mendengarkan penjelasan, membaca buku, melihat video, berdiskusi, praktik dan mengajarkan kepada orang lain. Dari sini, para peserta *workshop* yang sudah menjadi kelompok tersebut diminta untuk mengurutkan tingkat kesuksesan siswa dalam memahami materi ajar guru terletak dari model apa, diurut dari yang tingkat kesuksesan model terendah sampai dengan tingkat kesuksesan model yang paling tinggi dengan teori *piramida belajar*. Setiap kelompok kemudian diminta untuk berdiskusi dan menjelaskan alasan pilihan metode dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi.



Gambar 5. Penyampaian Materi Piramida Belajar

Di samping menjelaskan tentang teori piramida belajar dalam *active learning*, instruktur 2 juga menjelaskan materi tentang pentingnya teknik *active learning* yang lain. Teknik-teknik

pembelajaran tersebut misalnya, *think-pair-share*, *collaborative learning groups*, *student led review question*, dan *peer learning*. Pertama, teknik *think-pair-share*. Teknik ini menjelaskan bahwa seorang guru memberikan sebuah topik diskusi untuk diolah, dipikirkan siswa dan tim pasangannya kemudian didiskusikan. Lebih lanjut, mula-mula siswa diminta untuk berpikir secara individu tentang suatu pertanyaan atau konsep. Lalu, mereka berpasangan dengan rekan mereka untuk berdiskusi tentang pemikiran mereka. Terakhir, mereka berbagi pemikiran bersama kepada seluruh audiens yang ada di kelas kelas.

Kedua, teknik *collaborative learning groups*. Teknik ini merupakan pendekatan pembelajaran dalam *active learning* yang mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ketiga, teknik *student led review question* yang merupakan teknik yang mengajarkan siswa memimpin atau mereview ulang materi yang sudah dipelajari. Dengan berlatih untuk presentasi dan mengulas materi yang diterangkan guru dengan pemahaman mereka, membuat siswa terasah dalam berpendapat dan menyampaikan keilmuan tertentu secara ilmiah. Keempat, teknik *peer learning*. Teknik ini merupakan pembelajaran sebaya. Artinya, teknik ini mengajarkan keterlibatan kerja sama antara siswa untuk saling mengajarkan dan memberikan umpan balik satu sama lain. Dengan berlatih dengan teknik ini, siswa dapat terasah untuk mengembangkan kemampuan dirinya untuk berdiskusi, berlatih menjadi mentor kepada siswa yang lain, serta melatih mereka untuk dapat saling koreksi terhadap tugas-tugas temannya.

Terakhir, instruktur ke-2 juga menyampaikan beberapa aplikasi *edugame* yang dapat digunakan dalam *active learning* seperti *wordwall*, *quiz*, dan *quizizz*. Dengan contoh-contoh aplikasi *edugame* yang mudah di-*download* dan di handphone masing-masing, guru sangat memungkinkan untuk memberikan dan meminta siswanya untuk melakukan praktik menjawab soal dengan cara yang kekinian, agar mereka tidak bosan. Hal ini juga bertujuan agar peserta didik juga diberikan kesempatan untuk refleksi diri atau *ice breaking* setelah mereka menerima materi ajar yang mungkin menguras energi dan pikiran mereka.



Gambar 6. Model Aplikasi Edukasi Game

3. Angket Evaluasi

Materi terakhir sebelum *workshop* berakhir adalah pemberian angket evaluasi dan penyimpulan. Materi terakhir ini dibawakan oleh Bapak Rahadiyan Duwi Nugroho, S.S., M.Hum. Dalam materi terakhir ini, instruktur ke-3 menyampaikan bahwa sebuah pelatihan atau *workshop* perlu diakhiri dengan pemberian angket evaluasi. Angket evaluasi ini berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan dan juga menjadi bahan evaluasi terhadap kekurangan dalam penyelenggaraan dalam sebuah kegiatan. Angket evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk melakukan kegiatan berikutnya agar lebih baik kembali. Adapun korelasi atau keterkaitan dengan *workshop* ini yakni, agar para guru SMK Unitomo juga dapat mengadopsi bahwa pascakegiatan pengajaran juga diperlukan untuk menyediakan angket evaluasi pengajaran terhadap materi yang diterangkan kepada para siswa.

Selanjutnya, adapun isian angket evaluasi untuk kegiatan *workshop* ini berisi beberapa pertanyaan penting tentang *active learning*. Misalnya, pengalaman tentang model pengajaran guru-guru SMK Unitomo yang memiliki dampak positif kepada siswa didik. Kedua, pengenalan model *active learning* pada siswa didik apakah sudah pernah dilakukan/belum. Ketiga, kesan setelah mengikuti *workshop* ini. Berdasarkan hasil angket, peserta *workshop* dengan latar belakang guru mata pelajaran yang berbeda-beda menerapkan metode-metode pembelajaran tertentu yang dinilai pas dan cocok bagi peserta didik sesuai dengan jenis mata pelajarannya. Misalnya:

- a. guru kelas mata pelajaran pengawasan mutu hasil pertanian dengan metode praktik proyek,
- b. guru kelas mata pelajaran bahasa Inggris dengan metode diskusi dan ceramah,
- c. guru mata pelajaran produktif animasi dengan metode diskusi dan praktik.
- d. guru mata pelajaran matematika dengan metode ceramah dan diskusi pemecahan masalah,
- e. guru mata pelajaran akuntansi dengan metode praktik dan latihan, dll.

Dari beberapa contoh hasil sampel di atas, guru-guru SMK Unitomo sudah tidak lagi fokus pada metode ceramah dalam pengajarannya, namun diikuti dengan metode-metode yang lain sesuai dengan karakter dari mata pelajaran yang diberikan. Terakhir, berdasarkan hasil evaluasi angket mengenai penyelenggaraan *workshop*, peserta memberikan respon positif. Beberapa respon positif yang disampaikan yakni berkesan, mendapatkan pengetahuan baru terkait model *workshop* yang menggabungkan perpaduan antara materi dan praktik/simulasi, serta menambah informasi pengetahuan tentang metode *active learning* dan teknik-teknik pengajarannya.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil *workshop* berjudul “Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. pengalaman dan metode mengajar para guru SMK Unitomo kepada siswa-siswinya tergali lewat pengarahan dan ceramah instruktur yang kemudian diikuti dengan praktik menulis jawaban ke dalam kertas warna-warni yang ditempel di *white board*.
2. Ditemukannya keragaman metode pengajaran para guru SMK Unitomo yang menyesuaikan dengan jenis mata pelajarannya.
3. Tersampainya materi *piramida belajar* dan teknik *active learning* seperti: *think-pair-share*, *collaborative learning groups*, *student led review question*, dan *peer learning*.
4. Pengenalan materi aplikasi *edugame* yang bermanfaat sebagai *ice breaking* bagi para siswa-siswi.
5. Pengenalan angket evaluasi oleh instruktur yang dapat diadopsi oleh guru SMK Unitomo sebagai peserta untuk mengukur tingkat keberhasilan dan bahan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan maupun pembelajaran.
6. Disampainya respon positif dari peserta *workshop*, karena model *workshop* ini merupakan kombinasi antara materi dan praktik/simulasi yang dapat saling mengisi selama *workshop* berlangsung.
7. Didapatkannya informasi pengetahuan tentang metode *active learning* dan teknik-teknik pengajarannya.

G. Peran Mitra

Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan *workshop* berjudul “Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, mitra Fakultas Sastra yakni, SMK Unitomo memiliki kontribusi riil dalam kegiatan. Kontribusi mitra diwujudkan dalam bentuk *in-kind* atau penyediaan material berupa tempat kegiatan, perangkat elektronik seperti LCD, speaker, *white board*. Lalu, mitra juga menyediakan dan menanggung konsumsi bagi narasumber dan juga bagi peserta *workshop*.

H. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No.	Nama Kegiatan: <i>Workshop</i> Metode <i>Active Learning</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survei ke-1.		√						
2	Survei ke-2.		√						
3	Koordinasi prakegiatan				√				
4	Pelaksanaan kegiatan.					√			
5	Koordinasi pascakegiatan.						√		
6	Persiapan pembuatan laporan kegiatan.							√	
7	Laporan kegiatan.								√

RANGKUMAN RAB

No.	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Kuantitas	Harga Satuan	Total
1	Banner (1 buah)	1	Rp. 76.000,-	Rp. 76.000,-
2	Jilid laporan kegiatan	3	Rp. 8.000,-	Rp. 24.000,-
3	Publikasi jurnal pengabdian Masyarakat terindeks SINTA.	1	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-
4	Pengembangan buku ajar <i>active learning</i> .	10	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
	Grand Total			Rp. 1.000.000,-

I. Daftar Pustaka

Bonwell, C.C dan Eison, J.A. 1991. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/23/6e/bd.pdf. [21-05-2024].

<http://duniadosen.com/aplikasi-kuis-online>. [21-05-2024].

Riadi, Muchlisin. 2021. *Pembelajaran Aktif (Active Learning) – Pengertian, Karakteristik, Prinsip, dan Jenis-jenis*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/pembelajaran-aktif-active-learning.html>. [21-05-2024].

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Tim PKM Unitomo. 2024. *Modul Metode Active Learning sebagai Langkah Solutif Problematika di dalam Kelas*.

Utami, Runtut Prih. Active Learning untuk Mewujudkan Pembelajaran Efektif. <https://digilib.uin-suka.ac.id>. [21-05-2024].

Zulfami. 2013. Indikator Pembelajaran Aktif dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1 no 4. Februari 2013. Hlm. 279-280

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran



K. Lampiran

1. IoA Kegiatan Prodi Sastra Jepang dengan SMK Unitomo

IMPLEMENTATION ARRANGEMENT (IA)
ANTARA
PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
DENGAN
SMK UNITOMO

TENTANG:
WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN INSTRUKSIONAL
GURU DENGAN MEMANFAATKAN ICT DI SMK UNITOMO
Nomor : FS.246/E.1.01/V/2024
Nomor : SIO /YPOA /064/V /2024

Dokumen ini disusun dan dibuat pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 (22/05/2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Desy Irmayanti, S.S., M.Pd.
Jabatan : Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra
Alamat : Jln. Semolowaru No. 84, Surabaya

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Dr. Soetomo selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**. Untuk selanjutnya pihak mitra yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Sri Peni Andayani, S.Pd.
Jabatan : Waka Kurikulum
Alamat : Jln. Semolowaru 84, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukotilo, Surabaya

Dalam hal ini bertindak dan atas nama SMK Unitomo yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini menerangkan bahwa **PIHAK PERTAMA** telah diizinkan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa *workshop* atas permintaan **PIHAK KEDUA** dengan judul materi *Metode Active Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran* dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Guru SMK Unitomo yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2024 di tempat **PIHAK KEDUA**.

Demikian surat ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap dan ditandatangani di atas kertas oleh **PARA PIHAK**, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

Desy Irmayanti, S.S., M.Pd.
NPP. 11.01.1.402

PIHAK KEDUA

Sri Peni Andayani, S.Pd.
NPP. 18.04.1.022

2. Berita Acara Kegiatan



**YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
FAKULTAS SASTRA**

Prodi S-1: Sastra Inggris (Terakreditasi B : 1996/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020)
Sastra Jepang (Terakreditasi A : 3375/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019)
Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya – 60118 Telp. (031) 5944922,
Website: sastra.unitomo.ac.id

**BERITA ACARA
WORKSHOP METODE ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS PEMBELAJARAN**


Pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2024 pukul 12.15 s.d. 13.45 WIB di SMK UNITOMO telah disampaikan *workshop* materi sesi 2 dengan judul **Metode Active Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran**. Para peserta *workshop* pada sesi materi 2 ini juga telah menerima dan menerapkan modul **Metode Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar** dalam proses belajar mengajar di SMK Unitomo.

Demikian berita acara ini disusun untuk menjadi perhatian bersama, ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.


Ketua Penyelenggara


Pni Andayani, S.Pd.
NPP. 18.04.1.022

Surabaya, 22 Mei 2024
Mengetahui,
Kaprosi Sastra Jepang


Desy Irmayanti, S.S., M.Pd.
NPP. 11.01.1.402

3. Daftar Hadir Peserta



**YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
FAKULTAS SASTRA**

Prodi S-1: Sastra Inggris (Terakreditasi B : 1996/SK/BAN-PT/AK-PP/SH/2020)
Sastra Jepang (Terakreditasi A : 3375/SK/BAN-PT/Akred/S/DC/2019)
Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya - 60118 Telp. (031) 5944922,
Website: sastra.unitomo.ac.id

**DAFTAR HADIR WORKSHOP
METODE ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
PEMBELAJARAN**

Rabu, 22 Mei 2024

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Karina Hasna S.	Perang, Sidoarjo	1. [Signature]
2.	Vierna Salsabila	Driyorejo, KBD	2. [Signature]
3.	Tiara Nabikh Agam	kandang Sari, Surabaya	3. [Signature]
4.	Faisat Elu W	Meisyyah V 19, Panin mei-10	4. [Signature]
5.	wisnu CAROI	SETRO TENGAH NO.42	5. [Signature]
6.	Siti Izzati	Nginden Permana III	6. [Signature]
7.	Rina Widayastutik	riginden 4/23	7. [Signature]
8.	Danang Eka S	Wangar	8. [Signature]
9.	Fereli Rahma	Gending Karya 2	9. [Signature]
10.	Garny Gendak X.	Magersari, kata MJK	10. [Signature]
11.	Rizki Mei A	Semami Karang	11. [Signature]
12.	Erna Dwi R.	Meunganti	12. [Signature]
13.	Siti Chotimah	Bangsalan	13. [Signature]
14.	Musridatul (Im)	Madakan Semampir	14. [Signature]
15.	Ananda salsabila	Grand Poyat Regency II	15. [Signature]
16.	Nurhati	Medaya Utama 71	16. [Signature]
17.	Eny. k	Griya Tan Ami FJ-21 Tan. Srijay	17. [Signature]

18.	D. D. K. e	Panorami Revisi No. 2 Jl. Raya Wahi 6-2	18. [Signature]
19.	Neliatul Nurriyah		19. [Signature]
20.	Fauzan Amila S		20. [Signature]
21.	M. Q. FITRA	Paralel I	21. [Signature]
22.	Ariessa Bryan M		22. [Signature]
23.	Clahyu P	Miyokerto	23. [Signature]
24.	Atz	Gurabaya	24. [Signature]
25.	Wahyu Tata Prujjo	Surabaya	25. [Signature]
26.	Isabella Inara F.		26. [Signature]
27.	Autra Reubulan	Surabaya	27. [Signature]
28.	Qurranu Amin At Rifqa	Surabaya	28. [Signature]
29.	Imah Sepi Pratini	Surabaya	29. [Signature]
30.	Anli Sutrisno	Raya Darmo	30. [Signature]
31.	Dia Lili S	Brig. Kebonkoro 36 Jati	31. [Signature]
32.	Angga Suresa Purra	Pecandolan State	32. [Signature]
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.
41.			41.
42.			42.

43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.

Ketua Penyelenggara



Andayani, S.Pd.
NPP. 11.01.1.022

Surabaya, 22 Mei 2024
Mengetahui,
Kaprosdi Sastra Jepang

Desy Imayanti, S.S., M.Pd.
NPP. 11.01.1.402